

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji perbandingan tingkat penyembuhan antara pemberian ekstrak daun meniran (*Phyllanthus niruri*) dengan pemberian antibiotik secara topikal terhadap luka sayat pada punggung tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa kelompok pemberian gel ekstrak daun meniran 15% lebih efektif terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih dibandingkan dengan kelompok pemberian gel ekstrak daun meniran 5% dan 10%. Namun demikian pada kelompok pemberian krim antibiotik (K+) keadaannya sudah mendekati kelompok perlakuan dengan gel ekstrak daun meniran 15%.

Kata kunci: *Phyllanthus niruri*; antibiotik, penyembuhan luka sayat.

ABSTRACT

This research aims to analyze and test comparison of healing rates between administration of meniran leaf extract (Phyllanthus niruri) by topical administration of antibiotics to cuts on the backs of white mice (Rattus norvegicus) wistar strains. In this study, the results showed that the group given 15% meniran leaf extract gel was more effective in healing cut wounds in white mice compared to the group given 5% and 10% meniran leaf extract gel. However, in the group given antibiotic cream (K+), the situation was close to that of the group treated with 15% meniran leaf extract gel.

Keywords: Phyllanthus niruri; antibiotics, wound healing.